

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Gastritis merupakan suatu kondisi peradangan pada mukosa lambung yang sering ditandai dengan keluhan nyeri ulu hati, mual, muntah, dan rasa penuh di perut. Penyakit ini umumnya dipicu oleh pola makan tidak teratur, konsumsi makanan iritatif seperti pedas, asam, dan berlemak, stres, serta penggunaan obat-obatan tertentu (Kemenkes RI, 2022; Zhang et al., 2020). Pada kasus Ny. N, keluhan gastritis muncul akibat pola makan yang tidak teratur dan kebiasaan mengonsumsi makanan yang dapat mengiritasi lambung, sehingga menyebabkan kekambuhan yang berulang dan mengganggu aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengkajian keluarga, ditetapkan diagnosa keperawatan yaitu pemeliharaan kesehatan tidak efektif. Diagnosa tersebut menunjukkan bahwa permasalahan utama pada Ny. N bukan hanya terletak pada aspek fisik, tetapi juga pada kemampuan individu dan keluarga dalam mengelola, mempertahankan, serta menerapkan perilaku hidup sehat dalam menangani gastritis (PPNI, 2022).

Intervensi keperawatan yang diberikan berfokus pada edukasi kesehatan, meliputi edukasi manajemen kesehatan, edukasi perilaku hidup sehat, dan edukasi pemeliharaan kesehatan. Edukasi ini bertujuan meningkatkan pengetahuan klien dan keluarga mengenai penyakit gastritis, pengaturan pola makan, kepatuhan minum obat, serta pencegahan kekambuhan. Pendekatan edukatif ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan berbasis keluarga efektif dalam meningkatkan kepatuhan diet dan mengurangi kekambuhan gastritis (Putri et al., 2021; Wulandari et al., 2023).

Hasil evaluasi selama tiga hari menunjukkan adanya peningkatan kemampuan Ny. N dan keluarga dalam mengelola penyakit gastritis, ditandai dengan klien yang mulai menerapkan pola makan teratur, menghindari makanan iritatif, serta memahami tanda dan gejala kekambuhan. Diagnosa pemeliharaan kesehatan tidak efektif dinyatakan teratasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asuhan keperawatan keluarga dengan intervensi edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan klien dengan gastritis. Keberhasilan ini sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif keluarga dalam mendukung perubahan perilaku dan pemeliharaan kesehatan klien secara berkelanjutan.

## **B. Saran**

### **1. Saran untuk keperawatan**

Diharapkan semakin ditingkatkan lagi penelitian tentang asuhan keperawatan khususnya dalam keperawatan keluarga sehingga perawatan dapat meningkatkan pelayanan dan pemberian asuhan keperawatan pada klien khususnya keperawatan keluarga.

### **2. Saran untuk keluarga**

Diharapkan dapat ditingkatkan lagi pelayanan kesehatan pada keluarga khususnya pada keluarga yang memiliki masalah penyakit dengan keterbatasan ekonomi agar supaya tingkat status kesehatan keluarga semakin meningkat.

### **3. Saran untuk penulis**

Diharapkan pada karya ilmiah ini selanjutnya dapat mengembangkan karya ilmiah ini dan menjadi acuan pemberian asuhan keperawatan dengan masalah kesehatan yang sama yaitu masalah keluarga dengan hipertensi dan juga pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih cermat dalam melakukan penentuan masalah kesehatan pada keluarga

## **C. Keterbatasan karya ilmiah**

Kekurangan dari karya ilmiah ini adalah pengkajian dan pemeriksaan fisik hanya dilakukan pada satu anggota keluarga, sehingga data yang diperoleh belum sepenuhnya menggambarkan kondisi kesehatan seluruh anggota keluarga. Selain itu, pada proses analisis hanya ditemukan satu diagnosa keperawatan, yaitu Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif, sehingga belum mencerminkan kemungkinan adanya diagnosa keperawatan lain yang dapat muncul dalam konteks keperawatan keluarga secara komprehensif.